

***Mumbit Hilal* Sebagai Tempat Awal Berkembangnya Peradaban Islam**

Arfah Ibrahim

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

arfah.ibrahim@ar-raniry.ac.id

Abstract: *The existence of Islamic civilization today cannot be separated from the history of world civilization which is found in Fertile Crescent which is the center of the oldest civilization in the world. The fertile hilal region is a crescent-shaped area containing wet and fertile soil between the arid or semi-arid lands of West Asia, and between the three rivers important for humans: Euphrates, Nile and Tigris. This area is called the birthday of civilization because there was a lot of development of early human civilization and it became the target of Muslims to be able to control the area until finally in the VII century AD, Muslims were able to enter and control the fertile hilal area and became the beginning history of the development of Islamic civilization in the world. that we know today.*

Keyword: *Fertile Crescent, Islam, Civilization.*

Abstrak: *Keberadaan peradaban Islam saat ini tidak dapat dipisahkan dari sejarah peradaban dunia yang terdapat pada kawasan Mumbit Hilal atau hilal subur yang merupakan pusat peradaban tertua didunia. Kawasan Mumbit Hilal merupakan sebuah kawasan yang berbentuk bulan sabit yang didalamnya mengandung tanah yang subur dan basah diantara tanah gersang disekelilingnya, di kawasan Asia Barat, dan diantara tiga sungai penting didunia, yaitu Eufat, Nil dan Tigris. Kawasan hilal subur juga sering disebut sebagai mauled peradaban dikarenakan banyak terjadi perkembangan peradaban awal manusia dan menjadi sasaran kaum muslim untuk dapat menguasai kawasan tersebut hingga akhirnya pada abad ke-VII M, umat Islam dapat masuk dan menguasai kawasan hilal subur dan menjadi awal sejarah perkembangan peradaban Islam di dunia yang kita kenal hingga saat ini.*

Kata Kunci: *Mumbit Hilal, Islam, Peradaban.*

A. PENDAHULUAN

Peradaban sejarah umat manusia dimulai sejak zaman Paleolitikum (zaman batu tua) diikuti zaman Neolitikum (zaman batu muda dan revolusi pertanian yang terdapat di kawasan *Mumbit Hilal*). Revolusi tersebut diyakini sebagai titik perubahan terbesar karena sejak saat itu manusia sudah mampu membudidayakan tumbuhan dan hewan. Poin penting lainnya dapat terlihat dimana budaya menjadi peradaban yang sering disamakan dengan transisi prasejarah menuju masa sejarah. Kira-kira pada tahun 8000-5000 SM telah lahir sejarah peradaban yang menjadi asal kelahiran peradaban dunia sebagai penyatuan rangkaian yang melahirkan peradaban.

Secara umum, *Mumbit Hilal* atau dikenal dengan sebutan Bulan Sabit Subur, merupakan sebuah kawasan yang berbentuk bulan sabit di Benua Asia dan Afrika yang mengandung tanah basah dan subur diantara tanah gersang, *Mumbit Hilal* berada di lembah sungai Nil, Eufkrat dan Tigris. Istilah "Hilal Subur" pertama kali dicetuskan oleh seorang arkeolog Universitas Chaniago, yaitu James Henry Breasted dalam karyanya *Ancient Records of Egypt*, yang terbit pada tahun 1906. Kawasan itu disebut *Mumbit Hilal* karena bentuknya yang menyerupai bulan sabit (hilal).

Kini istilah *Mumbit Hilal* telah memiliki makna luas karena ia telah terbagi dalam beberapa negara yang melewatinya. Sebagian besar kawasan ini terletak pada kawasan Iraq dan Mesir yang melewati lembah sungai Nil, dan sebagian kecilnya mencakup kawasan negara Iran yang terletak tidak jauh dari Teluk Persia, negara Kuwait bagian selatan, dan Turki dibagian utara. Secara garis besar, kawasan *Mumbit Hilal* juga mencakup pesisir Laut Tengah, Suriah, Lebanon, Israel dan Yordania. Berbicara mengenai kawasan ini, maka kita akan membahas Peradaban Mesopotamia yang merupakan awal sejarah peradaban dunia kala itu. Mesopotamia merupakan sebuah wilayah dalam kawasan *mumbit hilal* yang menjadi awal mulanya peradaban Islam tertua didunia. Kawasan ini terletak diantara sungai Eufkrat dan Tigris yang terbentang dari bukit Taurus di utara hingga ke Teluk Persia. Wilayah ini berbatasan dengan padang pasir Syiria dan pegunungan Zagros dibagian timurnya.¹

Mesopotamia Kuno merupakan tempat dimana awal peradaban manusia dibentuk pertama kalinya dalam sejarah manusia. Disinilah penduduk kala itu berkumpul untuk belajar menulis dan menciptakan pemerintah. Karenanya, kawasan Mesopotamia juga disebut sebagai "Cradle of Civilization" (tempat lahirnya peradaban). Selain itu, kawasan ini juga disebut sebagai maulid peradaban karena banyaknya perkembangan peradaban awal umat manusia yang ditemukan disana, seperti aksara, kaca dan roda. Para penduduk di Mesopotamia hidup dan mendapatkan sumber kekuatan dan pertanian yang tersedia di *Mumbit Hilal* (Hilal Subur). Namun demikian, peradaban Mesopotamia bukanlah peradaban pertama dan satu-satunya kala itu, terdapat

¹ Sudrajat, Ajat & Miftahuddin. 2008. *Pengantar Sejarah Asia Barat*. (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta). Hlm. 131.

pula peradaban-peradaban dalam kawasan lain yang menjadi sejarah awal mula peradaban manusia.

Geografi telah memainkan peran yang sangat penting dalam peradaban manusia, dimana seluruh peradaban awal pada kawasan Mesir, Mesopotamia, Cina dan India tidak akan bisa dilepaskan dari pengaruh *Mumbit Hilal* yang merupakan sebuah kawasan lembah yang subur. Air merupakan kebutuhan utama yang menjadikan lahan-lahan pada kawasan ini menjadi subur dan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Manusia pada kala itu bergotongroyong dan bekerjasama dalam membangun irigasi, kanal dan bendungan yang terorganisasi, sehingga lahirnya sebuah peradaban baru bagi manusia yang membentuk suatu tatanan masyarakat yang berbudaya.² Peradaban Islam pada kawasan *Mumbit Hilal* lahir karena kesuburan tanahnya dipinggiran sungai Nil yang mengalir ke Laut Tengah. Pada setiap tahunnya, sungai Nil akan mengalami kebanjiran dan luapan banjir terus akan mengenai kawasan dikiri dan kanan sungai sehingga menjadikan kawasan tersebut menjadi lembah yang subur sejauh 15 sampai dengan 50 km. Kawasan inilah yang kemudian disebut *Mumbit Hilal* yang berbentuk bulan sabit apabila dilihat dari kaca mata peta dunia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang menggambarkan awal mula peradaban Islam di kawasan mumbit hilal atau hilal subur. Objek penelitian yang dianalisis adalah peradaban-peradaban di wilayah Mumbit Hilal. Artikel ini ditulis berdasarkan temuan data-data referensi buku dan jurnal ilmiah. Metode penulisan pada penelitian ini bersifat studi pustaka guna mengumpulkan data data yang disusun secara logis dan sistematis.

B. PEMBAHASAN

1. Peradaban Sejarah Kuno Kawasan *Mumbit Hilal*

Kawasan hilal subur terbagi atas beberapa kawasan, yang salah satunya adalah mesopomia. Istilah *Mumbit Hilal* pertama kali diberikan oleh seorang Yunani Kuno, yang memberikan arti “tanah diantara sungai-sungai”. Istilah ini merujuk pada kawasan alluvial yang datar yang terdapat diantara sungai Eufrat dan Tigris. Selain itu, kawasan ini pula sering disebut sebagai maulid peradaban dikarenakan manusia pada saat itu

² Wallbank, T. Walter, Tylor Alastair. 1949. *Civilization Past and Present*. (New York: Scott, Foresman and Company). Hlm. 54.

mulai meninggalkan gaya hidup berburu dan menjadi masyarakat yang menetap dan mendirikan pertanian pada tahun 6000 SM. Setelah puluhan tahun kemudian, kawasan ini menjadi daerah yang diperebutkan oleh bangsa-bangsa yang tinggal disekitarnya, karena merupakan kawasan yang sangat subur dan memiliki aliran air yang mengalir secara terus menerus sepanjang tahun dari aliran sungai Eufrat dan Sungai Tigris.³

Sungai Eufrat dan Tigris merupakan sungai yang bersumber dari Pegunungan Armenia (Turki), keduanya berada pada kawasan bulan sabit di daerah Mesopotamia atau yang dikenal dengan negeri diantara sungai yang berasal dari Yunani kuno. Sumber air yang mengalir di kawasan *Mumbit Hilal* berasal dari aliran air sungai di lereng pegunungan Armenia, yang berbatasan dengan negara Iraq dan Rusia. Lumpur yang memiliki endapan pada muaranya menyebabkan munculnya dataran baru pada dataran rendah. Setiap tahunnya, cairan salju di gunung Armenia di sungai-sungai meluap dan menyebabkan banjir besar serta membawa lumpur alluvial bagi kawasan-kawasan yang dialiri sungai tersebut. Tanah yang dialiri luapan lumpur menjadi subur dan menjadikan pertanian semakin meningkat. Hal ini dimanfaatkan oleh penduduk untuk meningkatkan hasil pertanian mereka dalam menanam tumbuhan dan buah-buahan. Disisi lain, manfaat banjir tersebut juga dimanfaatkan dalam peternakan yang semakin meningkat. Disamping tantangan banjir yang ganas, mereka harus berupaya dan bekerjasama untuk membangun tanggul-tanggul dan terusan agar dapat dimanfaatkan dengan baik dimasa berikutnya kala banjir tidak menerjang kawasan ini dan menciptakan suatu kawasan yang subur dan dapat dimanfaatkan secara baik oleh penduduk kala itu.

Dalam kawasan ini, juga terdapat bangsa-bangsa yang mendiami kawasan Mesopotamia, diantaranya adalah Sumeria, Akkadia, Assyria, Babilonia dan Persia. Bangsa ini menjadi pengaruh bagi peradaban dunia kuno, bahkan sampai ke peradaban modern. Dalam peradaban inilah, bapaknya para Nabi, yaitu Nabi Ibrahim diperkirakan lahir dan dibesarkan di kota kuno Ur, kira-kira sebelum 1700 SM. Kesuburan tanah dikawasan ini mendatangkan manusia untuk bertempat tinggal di daerah tersebut dengan pencahariannya bercocok tanam. Banjir yang datang pada musiman tahun dijadikan tantangan untuk terus bertahan hidup, salah satunya dengan membuat tanggul-

³ Sudrajat, Ajat & Miftahuddin. 2008. *Pengantar Sejarah...* Hlm. 54.

tanggul penahan banjir, kanal banjir dan saluran pertanian. Dari sinilah para ahli mempercayai awal munculnya peradaban, bahkan Mesopotamia diyakini sebagai asalnya peradaban manusia di dunia.⁴

1. Bangsa Sumeria (\pm 3000 SM)

Bangsa Sumeria merupakan bangsa yang pertama kali mengawali peradaban Mesopotamia dan menetap di kawasan *Mumbit Hilal*. Pusat kekuasaan bangsa ini terletak di Kota Lagas, bangsa ini memiliki system pemerintahan yang tersusun sangat rapi dan memiliki perokonomian yang sudah terbilang maju. Bangunan yang terdapat disana banyak terbuat dari tanah liat yang dibakar, hal ini disebabkan karena kawasan ini merupakan daerah yang banyak mengandung tanah liat, sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendirikan bangunan-bangunan pada kawasan tersebut. Mata pencaharian bangsa ini adalah petani, yaitu melanjutkan pertanian yang telah diawali oleh bangsa Ubaid. Perbedaannya adalah mereka mengembangkan pertanian dalam membuat irigasi-irigasi dan membuat waduk, hal ini dimaksudkan agar pada saat musim kemarau datang, mereka tetap dapat mengairi aliran air ke lading-ladang mereka. Setelah bangsa ini menduduki wilayah Mesopomia, daerah yang awalnya hanya berupa rawa-rawa, kemudian menjadi pemukiman masyarakat yang dihuni oleh kelompok masyarakat yang tinggal didalamnya.

2. Bangsa Akkadia (\pm 2350 SM)

Bangsa Akkadia berdiri pada tahun 2350 SM setelah Raja Sargon (bangsa Semit) berhasil menaklukan bangsa Sumeria di Mesopotamia. Kemudian bangsa ini memindahkan ibu kotanya yang semula berada di Ur ke Agade. Dalam penaklukan melawan bangsa Sumeria, bangsa yang datang dari gurun pasir ini melakukan perlawanan yang berlangsung lama. Akhirnya setelah bangsa Sumeria berhasil ditaklukkan, beberapa kebudayaan dan ilmu pengetahuan dari bangsa Sumeria tetao diadopsi, seperti ilmu kelender dan takaran.

3. Bangsa Babylonia Lama (\pm 1900 SM)

⁴ Sudrajat, Ajat & Miftahuddin. *Pengantar Sejarah*, Hlm. 56.

Pada tahun 1900 SM, Sumeria akhirnya dikuasai oleh bangsa Amorita. Pergantian ini berlangsung lama setelah kekuasaan Dinasti Ur-Nammu mulai melemah dan sering terjadi perebutan kekuasaan. Pada saat itu, dinasti Amorit dipimpin oleh Sumuabum, ia memindahkan ibu kota yang semula berada di Agade ke Babylon. Raja Hammurabi adalah salah satu keturunan dinasti Amorit yang terkenal dan menjadi raja besar setelah membentuk imperium hingga Turki, Suriah dan Teluk Persia. Ia juga yang meletakkan hukum tatanan masyarakat untuk kehidupan yang aman dan tenteram yang dikenal dengan Codex Hammurabi. Hukum Hammurabi mengakomodasi kebudayaan bangsa Semit yang menggunakan hukum pembalasan, seperti hilang nyawa diganti dengan nyawa.

4. Kerajaan Babylonia Baru

Kerajaan ini lahir setelah Nabopalassar memimpin bangsa Chaldea yang menyerbu kerajaan Assyria pada tahun 612 SM. Kerajaan ini mengalami puncak kejayaan pada zaman Raja Nebukadnezar karena beberapa hal, diantaranya adalah:

- a. Meredamnya pemberontakan Yahudi di Palestina
- b. Membuat jembatan untuk lalu lintas kota, dan
- c. Membangun taman gantung

Setelah Nebukadnezar wafat, Babylonia runtuh oleh bangsa Medes dari Persia.

5. Kerajaan Persia

Kerajaan Persia dipimpin oleh seorang raja yang bernama Cyrus, ia berhasil memperluas wilayah kekuasaannya dengan menaklukkan kerajaan Babylonia baru. Dalam pertempuran melawan raja Tura, ia mati terbunuh dan kerajaan Persia digantikan oleh anaknya yang bernama Cambyses. Pada masa kerajaan Raja Cambyses, ia berhasil mengembalikan kerajaan menjadi negeri yang aman dan tentram. Setelah ia meninggal, kerajaan Persia digantikan oleh raja Darius yang mencapai puncak kejayaan ini. Pada masa raja Darius memimpin, istana

megah dan indah dibangun di kota Suza yang terkenal karena memiliki tangga raksasa untuk memasukinya.⁵

2. Sejarah Kawasan *Mumbit Hilal* Sebelum Datangnya Islam

Dalam sejarah peradaban manusia, kawasan *Mumbit Hilal* merupakan masa revolusi terbesar didunia, dimana manusia pada saat itu mulai meninggalkan gaya hidup berburu menjadi petani yang mampu membudidayakan tumbuhan dan hewan. Dengan adanya gaya hidup pertanian, gaya hidup nomade yang dijalankan oleh manusia kemudian berubah menjadi gaya hidup menetap sebagai petani. Selain itu, manusia pada saat itu mulai membangun kehidupan yang bermasyarakat dan saling bekerjasama dalam bertahan hidup pada kawasan tersebut. Akhirnya ditempat-tempat peradaban kuno inilah, masyarakat tumbuh dan menjadi semakin kompleks yang menyebabkan terciptanya aksara untuk memudahkan dalam urusan administrasi dan berniaga.

Mesopotamia dalam kawasan *Mumbit Hilal* menjadi tempat berdirinya beberapa bangsa yang memunculkan lahirnya peradaban di dunia. Bangsa Sumeria merupakan salah satu peradaban yang berkembang di kawasan Mesopotamia pertama dan tertua, yang memulai hidupnya dengan bercocok tanam dan memulai kehidupan masyarakat yang membentuk piramida sosial. Atas dasar itu, maka terbentuklah strata dalam masyarakat sumeria, posisi raja, pendeta dan pejabat pemerintah berada pada puncak piramida diikiti dibawahnya terdapat pegawai, pedagang, petani dan nelayan. Dalam peradaban bangsa inilah, mereka menciptakan bata, roda, bajak dan gerabah untuk pertama kalinya dalam sejarah manusia.

Kawasan *Mumbit Hilal* menjadi daerah yang memiliki daya tarik dan banyak keistimewaan yang terdapat didalamnya. Hal inilah yang membuat bangsa-bangsa yang tinggal disepertaran Hilal Subur ingin memperebutkan daerah tersebut. Setelah kekuasaan bangsa Sumeria berakhir di kawasan Mesopotamia, wilayah ini terus menjadi rebutan oleh bangsa-bangsa lain dari masa ke masa. Diantara bangsa-bangsa yang pernah memperebutkan kawasan yang terkenal dengan kesuburan tanahnya ini adalah bangsa Semith (leluhur bangsa Ibrani dan Arab) dan bangsa Indo German. Setelah

⁵ Wallbank, T. Walter, Tylor Alastair. 1949. *Civilization Past...* Hlm. 72.

bangsa ini berhasil merebut daerah dan kekuasaan kawasan *Mumbit Hilal*, mereka mendirikan dan memperluas kerajaan-kerajaan baru, seperti kerajaan Babylonia lama, yang saat ini dipimpin oleh seorang raja yang sangat terkenal dalam sejarah, ialah “Hammurabi”. Pada zaman inilah, ditemukannya banyak artefak kuno yang bertuliskan tentang undang-undang Hammurabi. Hukum ini berisikan tentang sanksi atau hukuman bagi masyarakat yang berkasta, siapa yang melukai orang dari kasta atas, akan mendapatkan hukuman lebih berat daripada melukai orang dari kasta bawah, dan hukuman bagi orang yang melukai kasta bawah akan memberikan hukuman lebih berat daripada melukai seorang budak.⁶

Pada masa kekuasaan raja Hammurabi, kejayaan bangsa Babylonia berakhir pada tahun 1970. Hal ini dilatarbelakangi karena bangsa ini dikalahkan oleh bangsa Assyria. Namun, bangsa Assyria merupakan suatu bangsa yang memiliki banyak musuh, sehingga bangsa ini mampu digulingkan kembali dan kekuasaan Mesopotamia kembali jatuh ke tangan bangsa Babylonia dengan dipimpin oleh seorang raja bernama “Nebukadne-Zar”, oleh karenanya bangsa ini kemudian dikenal sebagai nama Babylonia baru.⁷

Dalam praktik hal keagamaan, bangsa ini percaya kepada dewa-dewa seperti dewa air, dewa api, dewa langit dan dewa kesuburan. Penyembahan kepada dewa-dewa ini diwujudkan dalam bentuk patuh yang terbuat dari tanah liat. Ritual ini dijalankan di sebuah tempat yang dibuat juga dari tanah liat dan diberi nama *ziggurat*. Dari hal diatas dapat terlihat bahwa bangsa ini memiliki kepercayaan politiesme (banyak tuhan) dan membuat tradisi keagamaan berupa ritual-ritual yang dijalankan di *Ziggurat* dan dipimpin oleh pemuka agama.

Selain itu, kawasan *Mumbit Hilal* juga menjadi tempat berkembangnya peradaban Mesir kuno sekitar 6000 SM. Berbagai bukti arkeologis mengindikasikan keberadaan manusia dikawasan ini yang juga memulai hidupnya dengan bercocok tanam dan beternak. Bangsa ini terkenal dengan prestasi dan penemuan dalam sejarahnya. Diantaranya adalah bangunan piramida, ilmu bedah, matematika, dan

⁶ Susmihara. 2017. *Sejarah Peradaban Dunia I*. (Makassar: Alauddin University Press). Hlm. 76.

⁷ *Ibid.*, Hlm. 74.

transportasi dengan menggunakan perahu serta kereta perang sebagai pendukung kekuatan militernya. Dengan banyaknya penemuan-penemuan tersebut, bangsa ini telah berhasil membuat peradaban dalam sejarah awal manusia yang dikenal hingga hari ini.

Tidak jauh berbeda dari tradisi keagamaan pada bangsa Babylonia Baru, bangsa Mesir juga memiliki kepercayaan yang meyakini adanya lebih dari satu Tuhan yang telah melekat pada masyarakatnya. Focus agama ini adalah hubungan interaksi para masyarakat Mesir dengan dewi-dewi yang mereka yakini akan muncul untuk mengatur kekuatan alam. Ritual ini dilakukan dalam bentuk doa dan memberikan persembahan kepada dewi-dewi guna mendapatkan pertolongan dan memenuhi setiap keinginan dari para dewa. Interaksi masyarakat mesir kuno dengan para dewa dimaksudkan untuk meminta pertolongan dewa yang diwujudkan melalui doa-doa dan praktik ritual. Berbagai ritual praktik yang dijalankan, memiliki perbedaan terhadap satu ritual dengan ritual lainnya, meskipun demikian, ritual tersebut tetap saling berkaitan satu dengan lainnya.

Dari gambaran diatas terlihat, bahwa bangsa-bangsa yang mendiami kawasan *Mumbit Hilal*, memiliki kepercayaan memuja dewa-dewa yang menguasai alam, dan melakukan berbagai ritual keagamaan. Namun, setelah Persia berhasil menaklukkan daerah tersebut, ajaran agama Persia mulai berkembang, diantaranya adalah kitab suci westa yang merupakan firman dewa dengan perantara nabi yang menjadi kitab suci bangsa Persia.

3. Islam Masuk Pertama Kalinya pada kawasan *Mumbit Hilal*

Islam masuk ke kawasan *Mumbit Hilal* dengan melalui beberapa kali serangan hingga akhirnya berhasil menguasai kawasan dataran subur tersebut. Hal ini bermula pada tahun ke-8 Hijriah saat Nabi Muhammad SAW mengirimkan surat kepada Raja Persia, bernama Kisra yang memimpin kawasan Mesopotamia pada saat itu yang berisikan ajakan untuk memeluk Islam yang merupakan agama yang benar dan *rahmatan lil 'alamin*. Namun setelah surat sampai dan dibacakan pada raja, surat kiriman daripada Rasulullah tersebut langsung disobek dan mengatakan dengan marah: “budak rendahan dari rakyatku berani sekali menduhului namanya dari namaku”. Saat

kabar tersebut sampai pada Nabi SAW, Nabi berdoa agar Allah mencabik-cabik dan menghancurkan kerajaan tersebut. Allah megabulkan doa Rasulullah dan pada akhirnya kerajaan yang menduduki kawasan Mesopotamia tersebut kalah dalam peperangan melawan bangsa Romawi dengan kekalahan yang sangat menyakitkan. Selanjutnya Raja Kisra dijatuhkan oleh anaknya sendiri yang bernama Syirawaih dengan cara dibunuh dan dirampas kekuasaannya. Kemudian akhirnya kerajaan Persia semakin hancur dan tidak menyisakan apapun saat ditaklukkan dalam peperangan oleh pasukan Islam pada masa pemerintahan khalifah Umar bin Khattab.

Setelah Rasulullah wafat, perjuangan umat Muslim dalam menyebarkan ajaran Islam dikawasan Mesopotomia terus berlanjut dibawah kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*. Puncaknya dibawah kepemimpinan khalifah Umar bin Khattab, pasukan Islam kembali menyerang kerajaan Persia di daerah Qadisiah. Dalam peperangan tersebut, umat muslim berhasil mengalahkan kerajaan tersebut dan membunuh panglima perang kerajaan yang bernama Rustam. Keberhasilan umat muslim dalam peperangan melawan kerajaan tersebut itulah yang menyebabkan mereka dengan mudah masuk dan menaklukkan ibukota Persia pada tahun 637 M, tepatnya setelah berakhirnya kerajaan Persia dibawah kepemimpinan raja Yazdajird III yang pada saat itu sudah didalam pemerintahan khalifah Utsman bin Affan.⁸

Penaklukan Madain yang merupakan ibu kota Persia saat itu merupakan gerbang untuk menaklukkan wilayah-wilayah lainnya untuk menyebarkan ajaran agama Islam serta memperbaiki tatanan masyarakat yang rusak menjadi lebih baik berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Akhirnya kemenangan berpihak pada umat Islam, dan seluruh wilayah sungai Eufrat dan Tigris ini berada dalam kekuasaan umat Islam. Hal ini sesuai dengan apa yang Rasulullah doakan sabdakan bahwa sekelompok kaum Muslim akan merebut istana putih dan kekaisaran.⁹

Pada masa kekhalifahan Umar bin Khattab pula, gelombang ekspansi pertama terjadi. Umat Islam terus masuk dan mengalahkan tentara Bizantium pada pertempuran Yarmuk hingga akhirnya daerah Suriah kembali jatuh dalam kekuasaan Islam. Dengan

⁸ Philip K. Hitti. 2006. *History of the Arabs*, Terj. R. Cecep Lukman Yasin & Dedi Slamed Riyadi. (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta). Hlm. 194.

⁹ Syahrudin El-Fikri, dkk. 2011. *Menyusuri Kota Jejak Kejayaan Islam*. (Jakarta: Republika). Hlm. 22.

jatuhnya daerah Suriah sebagai basis, akhirnya dibawah kepemimpinan Amr bin Ash ekspansi terus dilakukan hingga ke Mesir dan dibawah kepemimpinan Saad bin Abi Waqqash dilakukan ke Iraq. Babylonia di Mesir dikepung pada tahun 640 M sementara Bizantium dikalahkan oleh Alexandria dan kemudian mereka meyerah. Dengan demikian, Mesir jatuh dalam kekuasaan umat Islam. Dengan adanya gelombang ekspansi pertama, umat Islam semakin mudah dalam menjatuhkan kawasan Mesopotamia hingga kekuasaan Islam sudah sampai ke Palestina, Syiria, Iraq, Persia dan Mesir.

Dari gambaran diatas, dapat terlihat bahwa Islam masuk pada daerah-daerah hilal subur, melalui jalur peperangan tentara muslim melawan kerajaan-kerajaan besar yang terdapat diwilayah hilal subur, hingga akhirnya Islam yang merupakan agama *rahmatan lil 'alamin* dapat berdiri tegak untuk pertama kalinya pada kawasan tersebut. Dengan masuknya Islam pada kawasan tersebut, ekspansi terus dilakukan dan Islam terus masuk hingga ke pelosok yang menjadikan agama Islam mencapai kejayaannya dan melahirkan peradaban-peradaban Islam yang kita kenal sampai hari ini.

4. Perkembangan Peradaban Islam di Kawasan Mumbit Hilal

Sejak Islam mulai masuk di kawasan *Mumbit Hilal* yaitu Mesopotamia, setidaknya ummat Islam harus melakukan tiga kali penyerangan hingga akhirnya berhasil dalam menguasai kawasan yang terkenal dengan istilah maulid peradaban. Perkembangan umat Islam pertama kali pada kawasan tersebut setelah berhasil merebut kekuasaan daerah itu adalah dengan menjalankan dakwah Islam dan membangun peradaban pada daerah tersebut. Pada masa pemerintahan Umar bin Khattab, ia memerintahkan untuk membangun Kufah sebagai pusat kekuasaan Islam di Persia. Akhirnya, daerah ini menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu agama lain, pusat literasi dan politik. Pada daerah ini juga telah banyak muncul madrasah-madrasah yang diajarkan langsung oleh sahabat Rasulullah SAW, seperti Abdullah bin Mas'ud yang merupakan ahli tafsir, fiqh dan banyak meriwayatkan hadits Nabi SAW. Sehingga dari sana, muncullah banyak generasi-generasi ahli hadits, tafsir, fiqh dan ilmu-ilmu agama lainnya.

Selain itu, Pada tahun 639 M Khalifah Umar bin Khattab membangun kota

Bashrah sebagai ibu kota provinsi dan mengangkat Abu Musa al-Asy'ari menjadi gubernur pertama di kota tersebut, dan setelah itu terpilih kembali gubernur-gubernur kota ini dari masa ke masa sejak masa Khulafaur Rasyidin. Pada masa ini Bashrah menjadi tempat berbasis pertahanan dan perdagangan yang sangat terkenal kala itu dan memilik tujuh pelabuhan sebagai tempat persinggahan para saudagar besar dari belahan dunia. Bashrah kala itu merupakan kawasan Mumbit Hilal yang terus berkembang baik dari sisi peradaban, dan juga kejayaan Islam.¹⁰

Pada masa tersebut, kota Bashrah banyak dikunjungi oleh sahabat Rasulullah yang terkenal dalam bidang keilmuannya, seperti Abu Musa al-Asy'ari sebagai ahli Fiqh, Al-Qur'an dan Hadits dan sahabat Anas bin Malik. Madrasah Bashrah menjadi pusat kegiatan peradaban Islam dan berkembangnya ilmu agama, kota ini juga disebut sebagai tempat lahirnya ilmu kalam, tasawuf, ilmu mantiq dan lainnya. Pada masa kejayaan Islam khalifah Umar bin Khattab, Islam sudah dapat masuk dan berkembang di Damaskus. Oleh khalifah pendiri dinasti Umayyah, Muawiyah bin Abi Sufyan, ia memindahkan ibu kota yang sebelumnya berada di Madinah ke Damaskus pada tahun 661. Melanjutkan perjuangan peradaban Islam, kota Damaskus dijadikan sebagai tonggak peradaban Islam. Hingga pada tahun 707, di kota tersebut telah berdiri rumah sakit sekaligus sebagai pusat studi kedokteran pertama. Menurut sejarawan terdapat 30 rumah sakit yang ada di kota Damaskus kala itu. Selain itu, Damaskus juga mendirikan perpustakaan yang menjadi pusat kegiatan intelektual, dan dibangun mesjid-mesjid dan madrasah-madrasah dan kekuatan militer sebagai wujud pencapaian peradaban Islam.¹¹

Selanjutnya kerajaan Islam dilanjutkan oleh Dinasti Abbasiyah dan puncak peradaban Islam berada pada kekuasaan dinasti ini. Ibu kota yang semula berada di Damaskus, dipindahkan ke kota Baghdad yang letaknya bersebelahan dengan sungai Tigris. Pada tahun 758, khalifah al-Mashur membuat perencanaan kota baru dengan seratus ribu pekerja yang terdiri dari arsitek tukang kayu, buruh, tukang gali, dan ahli lainnya. Pembangunan kota tersebut merupakan salah satu bangunan yang paling megah pada masanya karena didesain dengan sebaik mungkin atas keinginan khalifah al-

¹⁰ Ibid., Hlm. 34.

¹¹ Ramayulis. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam Napaktilas Perubahan Konsep, Filsafat- Dan Metodologi Pendidikan Islam Dari Era Nabi Saw Sampai Ulama Nusantara*. (Jakarta: Kalam Mulia). Hlm. 63.

Manshur. Selama berabad-abad, kota Baghdad saat itu menjadi pusat peradaban yang tidak hanya pada kemakmuran dinia, melainkan juga pada intelektualnya.

Dibawah kepemimpinan dinasti Abbasiyah, universitas besar didirikan agar setiap orang menjadi terdidik. Penerjemahan karya klasik Yunani digalakkan kedalam bahasa Arab dan kemudian diterjemahkan kembali kedalam bahasa latin dan bahasa-bahasa Barat lainnya. Perkembangan Sains dan matematika semakin berkembang, tipografi angka Arab diterapkan secara universal hingga saat ini. Karya sastra terbesar dan sangat terkenal hingga hari ini adalah tentang kisah 1001 malam. Tidak hanya itu, sistem birokrasi dan ketentaraan dinasti ini juga diatur dengan sedemikian bagus, sehingga akhirnya kekuatan dan kekuasaan Islam semakin meluas. Puncaknya, kejayaan Islam mencapai masa keemasannya pada pada kekuasaan khalifah Harun ar-Rasyid.

Pada masa kepemimpinan Khalifah Harun ar-Rasyid, Baghdad menjadi salah satu kota terkaya di dunia. Uang dan kemakmuran mengalir deras dari berbagai provinsi dan daerah. Pertanian selalu tumbuh dengan subur, kanal-kanal digali dan tanaman seperti gandum, beras dan kurma semakin melimpah. Dengan adanya bahan yang diimpor dari berbagai negeri, Baghdad menjadi salah satu peradaban Islam yang paling terkenal dalam dunia Islam. Selama sekitar lima abad dinasti ini berdiri, kota Baghdad menjadi kota yang memiliki bangunan dan tempat-tempat yang indah seperti masjid, tempat pemandian, pasar, sampai taman. Disisi lain, kota Baghdad sejak lama menjadi salah satu media jalur perdagangan di kawasan Mediterania. Kapal-kapal besar yang mengangkut dagangan dengan bebas diangkut di Baghdad, Mousul dan Basrah. Tidak hanya itu, kapal yang datang dari China, India yang membawa rempah, Turkmenistan serta Afrika timur yang membawa gading dan emas juga singgah di kota ini baik jalur darat dan laut.

C. PENUTUP

Munculnya sebuah peradaban tidak dapat dipisahkan dari eksistensi manusia dan lingkungan yang memberikan kontribusi besar bagi kehidupan. Daya tarik kawasan *mumbit hilal* dianggap menjadi sebuah awal peradaban manusia karena kawasan tersebut memiliki kawasan yang subur dan air melimpah, yang terbukti mampu

memelihara populasi dan memberikan kontribusi bagi kehidupan serta membantu manusia dalam menjalankan pertanian, peternakan dan menjadikan kawasan tersebut menjadi daya tarik bagi kawasan-kawasan diluar garis wilayah subur, sehingga menjadi tempat untuk saling diperebutkan, termasuk bagi umat Islam.

Dengan masuknya Islam pada kawasan tersebut, ekspansi terus dilakukan dan agama Islam menjadi agama yang paling tersohor dan dominan di kawasan tersebut, Islam terus masuk hingga ke pelosok yang menjadikan agama Islam mencapai kejayaannya dan melahirkan peradaban-peradaban Islam sejak masa nabi Muhammad, khulafaaurasyidin, hingga dinasti-dinasti besar yang tumbuh pada kawasan tersebut, hingga puncaknya pada masa kejayaan Islam dinasti Abbasiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mas'ud. 2009. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Ajat Sudrajat & Miftahuddin. 2008. *Pengantar Sejarah Asia Barat*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badri Yatim. 2017. *Sejarah Peradaban Islam (Dirasah Islamiyah II)*. Depok: Rajawali Pers.
- Din Muhammad, Zakariya. 2018. *Sejarah Peradaban Islam*. Malang: Cv. Intrans Publishing
- Philip K. Hitti. 2006. *History of the Arabs*, Terj. R. Cecep Lukman Yasin & Dedi Slamed Riyadi. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Ramayulis. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam Napaktilas Perubahan Konsep, Filsafat- Dan Metodologi Pendidikan Islam Dari Era Nabi Saw Sampai Ulama Nusantara*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Syahrudin El-Fikri, dkk. 2011. *Menyusuri Kota Jejak Kejayaan Islam*. Jakarta: Republika.
- Susmihara. 2017. *Sejarah Peradaban Dunia I*. Makassar: Alauddin University Press.
- Suryaman, M., & Kurniasari, A. F. 2017. *Perencanaan Pendidikan Dalam Lintasan Sejarah Zaman Primitif Hingga Era Bizantium*. Dalam Jurnal Judika (jurnal pendidikan unsika), diakses pada 18 November 2021, <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/684>
- Wallbank, T. Walter, Tylor Alastair. 1949. *Civilization Past and Present*. New York: Scolt, Foresman and Company.